

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam era globalisasi ini, perkembangan ekonomi menjadi salah satu aspek yang paling signifikan dalam mempengaruhi kehidupan manusia di berbagai belahan dunia. Globalisasi telah mengubah persepsi dan paradigma masyarakat, terutama banyak perusahaan di dunia, bahwa persaingan bisnis menjadi semakin kompetitif setiap harinya. Persaingan bisnis yang semakin meningkat memacu banyak perusahaan untuk memberikan produk, baik berupa barang maupun jasa yang terbaik bagi para konsumen. Perusahaan juga dituntut untuk semakin efektif dan efisien dalam menghadapi pasar global. Untuk mencapai hal tersebut, tentu dibutuhkan suatu perencanaan yang tepat sasaran. Satu dari beberapa metode perencanaan manajemen yang dapat dimanfaatkan adalah anggaran, yang sering juga dikenal sebagai budget.

Anggaran merupakan rencana keuangan yang mengidentifikasi sasaran dan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapainya. Peran anggaran memiliki signifikansi yang besar dalam tahap perencanaan, pengawasan, serta pengambilan keputusan (Hansen & Mowen, 2009). Menurut Rudianto (2009), anggaran mempunyai 4 fungsi utama yaitu sebagai alat perencanaan, alat pengorganisasian, alat menggerakkan, dan juga alat pengendalian dari suatu organisasi atau perusahaan. Keempat fungsi tersebut adalah elemen fungsi yang berhubungan erat dan tak dapat dipisahkan satu sama lain karena melibatkan penentuan peran, di mana pihak-pihak terlibat diberikan tugas untuk menjalankan

aktivitas yang akan mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam anggaran (Mulyadi., 2001)

Anthony & Govindarajan (2009) mengemukakan bahwa penyusunan anggaran dapat mengikuti beberapa metode, seperti metode "*top-down*", metode "*bottom-up*", serta gabungan dari keduanya. Sebenarnya, pengembangan anggaran yang efektif melibatkan penggabungan kedua pendekatan tersebut, yang dikenal sebagai anggaran partisipatif. Anggaran Partisipatif melibatkan para penyusun anggaran dan memiliki kendali atas jumlah anggaran yang mereka buat. Pusat pertanggung jawaban yang bekerja di ketidakpastian lingkungan, penyusunan anggaran partisipatif sangat menguntungkan karena manajer pusat tanggung jawab ini cenderung memiliki informasi terbaik mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan dan biaya mereka.

Dengan adanya anggaran partisipatif, tentunya akan mempengaruhi kinerja dari seorang manajer dalam sebuah perusahaan atau organisasi. Selain itu, fokus utama dalam sebuah perusahaan adalah pada aspek kinerja. Kinerja adalah situasi yang perlu dipahami dan dilaporkan kepada pihak-pihak yang relevan untuk mengukur pencapaian hasil dan efek kebijakan operasional yang diterapkan. Maka dari itu, kinerja berperan sebagai alat bagi manajemen untuk mengevaluasi dan memantau pertumbuhan yang telah dicapai selama periode tertentu.

Menurut Mulyadi (2001), kinerja adalah gambaran mengenai sejauh mana suatu kegiatan, program, atau kebijakan telah berhasil dalam mencapai sasaran, tujuan, serta menjalankan misi untuk mencapai visi organisasi. Kinerja manajerial

mencerminkan kemampuan manajemen dalam melaksanakan fungsi manajemen yang terkait dengan aktivitas bisnis dan selalu melibatkan pengambilan keputusan.

Pada saat ini, sektor pariwisata di Indonesia berkembang dengan sangat pesat. Banyaknya objek wisata di berbagai wilayah di Indonesia mendorong banyak wisatawan lokal maupun mancanegara untuk melakukan perjalanan wisata ke berbagai tempat wisata tersebut. Dengan banyaknya dukungan dan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah daerah dalam mengembangkan obyek wisatanya, maka peluang bisnis dalam industri jasa, khususnya jasa perhotelan menjadi semakin besar dan kompetitif. Permasalahan yang sering muncul dalam bisnis perhotelan pada umumnya banyak berkaitan dengan tingkat hunian hotel (*occupancy rate*). Tinggi rendahnya tingkat hunian (*occupancy rate*) banyak disebabkan oleh berbagai hal, seperti kualitas layanan hotel, penentuan harga sewa kamar hotel, dan masih banyak lainnya. Semua faktor tersebut sangat dipengaruhi oleh anggaran yang telah ditetapkan oleh pihak hotel untuk satu periode tertentu. Terbatasnya anggaran maupun penentuan anggaran (estimasi anggaran) yang tidak sesuai dengan kondisi yang ada tentunya akan sangat mempengaruhi strategi hotel dalam bersaing dengan kompetitornya. Untuk mengatasi hal tersebut, penerapan Partisipatif anggaran yang baik dan terarah, terutama dengan melibatkan para manajer tingkat menengah pada jasa perhotelan, yang tentunya mengetahui kondisi lingkungan di sekitarnya, diharapkan akan membuat manajer dapat membuat perencanaan dan strategi yang matang dalam bersaing dengan kompetitornya sehingga membantu mewujudkan keberhasilan

perusahaan dalam mencapai kinerja manajerial yang baik. Dengan demikian, masalah Partisipatif anggaran menjadi topik yang menarik untuk diteliti.

Banyak penelitian terdahulu yang mengangkat masalah anggaran Partisipatif serta menghubungkannya dengan berbagai variabel, salah satunya variabel Mediasi. Salah satu variabel Mediasi yang ada adalah *job-relevant information*. Peneliti menggunakan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Amani & Halmawati (2022) dengan judul Pengaruh Partisipatif Anggaran dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Manajerial pada Perhotelan di Kota Padang. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kinerja manajerial, sedangkan variabel independen yang digunakan adalah Partisipatif anggaran dan komitmen organisasi. Lokasi penelitian terdahulu dilakukan di Perhotelan Kota Padang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Partisipatif anggaran dan komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

Amani & Halmawati (2022) telah melakukan penelitian yang berjudul Dampak Partisipatif Penyusunan Anggaran dengan Motivasi Kerja dan *Job-Relevant Information* dalam Peningkatan Kinerja Manajerial. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Kinerja Manajerial, variabel independen yang digunakan adalah Partisipatif anggaran, sedangkan variabel Mediasi yang digunakan adalah motivasi kerja dan *Job-Relevant Information*. Lokasi penelitian terdahulu dilakukan di Kantor Camat Kediri Kabupaten Lombok Barat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Partisipatif penyusunan anggaran dan motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial, sedangkan *Job-Relevant Information* tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Sementara motivasi

kerja tidak mampu meMediasi pengaruh Partisipatif penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial dan *Job-Relevant Information* mampu meMediasi pengaruh Partisipatif penyusunan anggaran.

Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Idrianto (2018) dengan judul Pengaruh Partisipatif Anggaran terhadap Kinerja Manajerial dengan *Job-Relevant Information* dan Gaya Kepemimpinan sebagai Variabel Mediasi. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Kinerja Manajerial, variabel independen yang digunakan adalah partisipatif anggaran, sedangkan variabel Mediasi yang digunakan adalah *Job-Relevant Information* dan Gaya Kepemimpinan. Lokasi penelitian terdahulu dilakukan di Rumah Sakit Umum Pemerintah di Provinsi Riau. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipatif anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial, *Job-Relevant Information* dan gaya kepemimpinan meMediasi hubungan antara partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial.

Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan pengujian ulang terhadap hasil penelitian sebelumnya. Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya terletak pada periode penelitian pasca pandemi yang mana mengubah lanskap ekonomi global, termasuk pariwisata dan industri perhotelan, dan mengeksplorasi bagaimana sektor ini beradaptasi dengan kondisi baru, pemulihan yang terjadi, strategi yang diterapkan untuk bertahan, dan tren yang muncul pasca pandemi. Selain itu, penelitian ini menggunakan sampel dan subjek yang berbeda dari penelitian sebelumnya, yaitu Hotel Berbintang di D. I. Yogyakarta. Pemilihan Provinsi D. I. Yogyakarta sebagai lokasi penelitian dipengaruhi oleh pertumbuhan

yang pesat dalam industri pariwisata di Provinsi D. I. Yogyakarta, yang dapat ditemukan dalam Tabel 1. 1.

Tabel 1.1.

Tren Kenaikan Hotel Berbintang D. I. Yogyakarta

Tahun	Jumlah Hotel Berbintang	Jumlah Pengunjung (orang)	Tingkat Hunian (persen)	Lama Menginap (malam)
2018	143	4.155.013	57,24	1,66
2019	163	5.236.597	58,91	1,60
2020	172	2.392.925	35,96	1,54
2021	168	3.143.925	40,26	1,53
2022	172	4.940.171	57,30	1,53

Sumber: *www.yogyakarta.bps.go.id*

Selain itu, perhotelan di Provinsi D. I. Yogyakarta lebih dari sekedar tempat istirahat, melainkan adalah portal ke budaya kaya Provinsi D. I. Yogyakarta, menawarkan kegiatan seperti pertunjukan musik, workshop membatik, dan kelas memasak Jawa untuk mendekatkan pengunjung dengan warisan lokal. Salah satunya adalah Ambarrukmo Group, dengan slogan "The Gateway of Java" memimpin dengan contoh melalui aktivitas yang memperkaya seperti 'Land of Leisures,' 'Pasar Wiguna,' dan 'Tour de Ambarukmo' menjadikan setiap kunjungan kesempatan unik untuk mengeksplorasi dan mengapresiasi keunikan Yogyakarta (<https://ambarrukmo.com>).

Oleh karena itu, peneliti memilih untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH ANGGARAN PARTISIPATIF TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DENGAN JOB-RELEVANT INFORMATION SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA HOTEL BERBINTANG DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tentang pengaruh anggaran partisipatif terhadap kinerja manajerial dengan *job-relevant information* sebagai variabel Mediasi maka rumusan permasalahan dari penelitian ini adalah:

1. Apakah Anggaran Partisipatif berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada hotel berbintang di Daerah Istimewa Yogyakarta?
2. Apakah Anggaran Partisipatif berpengaruh terhadap *Job-Relevant information* pada hotel berbintang di Daerah Istimewa Yogyakarta?
3. Apakah *Job-Relevant Information* berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada hotel berbintang di Daerah Istimewa Yogyakarta?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk:

1. Menguji pengaruh antara Anggaran Partisipatif dengan kinerja manajerial.
2. Menguji pengaruh antara Anggaran Partisipatif dengan *Job-Relevant information*.
3. Menguji pengaruh antara *Job-Relevant Information* dengan kinerja manajerial.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Praktik Akuntansi Manajemen

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan, acuan dan informasi yang berkaitan dengan anggaran partisipatif dan *job-relevant information* bagi pihak manajemen hotel agar dapat memaksimalkan kinerja manajerial pada hotel berbintang.

2. Pengembangan Teori Akuntansi Manajemen

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya bagi akuntansi manajemen serta menjadi sumber referensi bagi peneliti selanjutnya tentang pengaruh partisipatif penganggaran terhadap kinerja manajerial dengan *job-relevant information* sebagai variabel mediasi.